

SISTEM MONITORING TERPADU PADA JASA LAUNDRY (STUDI KASUS MARKAS LONDRE)

Sigit Riyadi¹⁾,

Manajemen Informatika, STMIK Yadika Bangil¹⁾

Email : SigitRiyadi@stmik-yadika.ac.id¹⁾

Abstract: *At the Headquarters of Londre Data management is still done manually or still using paper and customer laundry items is estimated based on instinct, which means that every time a customer comes in, their laundry will be finished based on instinct so that consumers will have difficulty knowing the laundry is in the process and sometimes on the appointed day it was over, it was still not finished. The employees also had difficulties during the process of managing and controlling, because the number of orders increased and the employees also had difficulty when differentiating the customer's laundry items that had entered the laundry stages.*

At the Londre Headquarters the monitoring process is still not available at that place. Therefore, this thesis will be made a "INTEGRATED MONITORING SYSTEM IN LAUNDRY SERVICES (LONDRE MARKAS CASE STUDY)" which will hopefully help owner and consumers in the monitoring process.

Keywords: *laundry, monitoring, integrated, system*

1. Pendahuluan

Usaha jasa *laundry* banyak sekali di temui di setiap sudut kota bahkan sampai masuk desa, banyaknya jasa *laundry* ini dikarenakan keinginan manusia yang mencari instant dan cepat. Jasa yang ditawarkan sangat beragam, ada yang menggunakan sistem paket atau menggunakan jasa antar jemput barang. Ada juga dengan menggunakan hitungan per kg, sehingga biaya menjadi lebih murah atau konsumen juga bisa memilih jasa *laundry* yang dihitung per item tapi dengan biaya yang lebih mahal. Berbagai penawaran menarik diberikan oleh jasa usaha laundry untuk menarik konsumen.

Kebanyakan jasa usaha *laundry* adalah usaha rumahan, sehingga proses pengelolaannya dilakukan secara manual dan barang cucian pelanggan itu selesai di perkirakan berdasarkan insting, yang artinya setiap ada konsumen barang cucian mereka akan selesai berdasarkan insting sehingga para konsumen pun akan kesulitan mengetahui barang cucianya sedang dalam proses dan terkadang pada hari yang ditentukan nya sudah selesai ternyata masih belum selesai. Para karyawan pun kesulitan saat proses pengelolaannya dan mengontrol, karena orderan bertambah banyak dan

pegawai pun kesulitan saat membedakan barang cucian pelanggan yang sudah memasuki tahap-tahapan laundry.

Dari permasalahan tersebut di butuhkan sistem yang dapat mengatasinya “**SISTEM MONITORING TERPADU PADA JASA LAYANAN LAUNDRY (STUDI KASUS MARKAS LONDRE)**” yang dapat membantu pemilik usaha maupun konsumen dalam proses monitoring dari awal hingga akhir.

2. Metode Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

b) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak yang terkait.

c) Dokumentasi

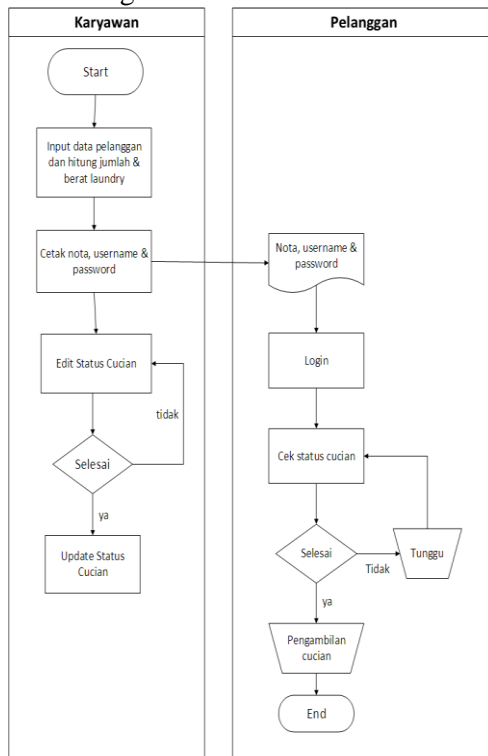
Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari semua dokumen dan catatan yang

memuat data – data yang diperlukan.

3. Pembahasan Dan Perancangan Sistem

1) Flowchart

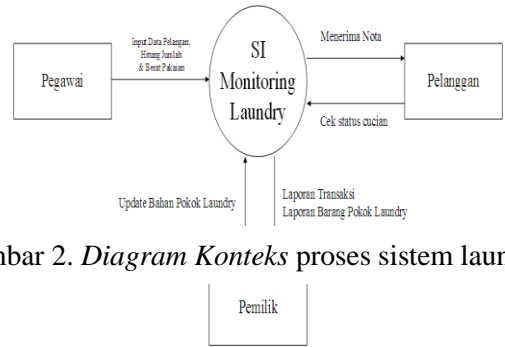
Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol – simbol yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program. *Flowchart* yang digunakan dalam sistem informasi monitoring :



Gambar 1. Flowchart Proses Sistem

2) Diagram Kontek

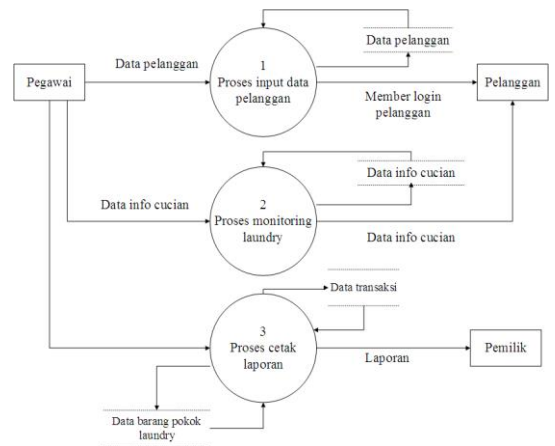
Dalam gambar dibawah ini menjelaskan tentang berjalannya sistem informasi monitoring yang berdasarkan komputerisasi :



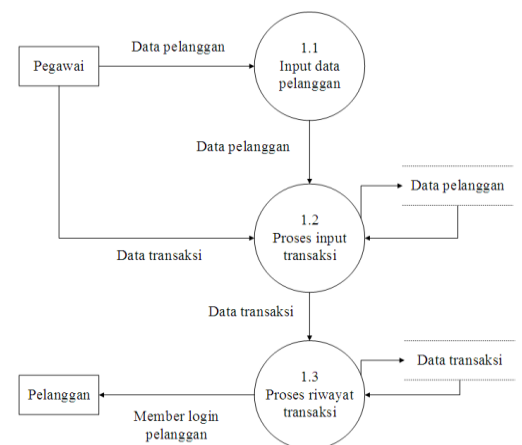
Gambar 2. Diagram Konteks proses sistem laundry

3) Activity Diagram

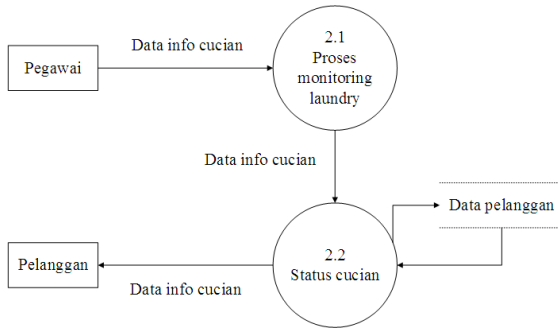
Dalam gambar dibawah ini menjelaskan tentang berjalannya sistem informasi monitoring yang berdasarkan komputerisasi :



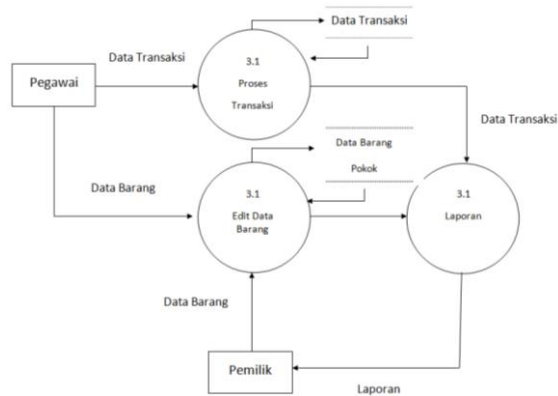
Gambar 3. DFD Level 1, proses sistem laundry



Gambar 4. DFD Level 2, proses 1 data pelanggan



Gambar 5. DFD Level 3, proses 2 proses monitoring



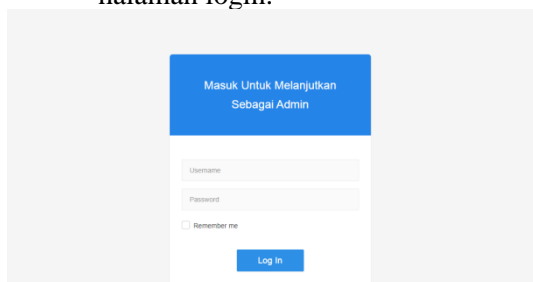
Gambar 6. DFD Level 4, proses 3 cetak laporan

4. Implementasi

1. Implementasi Web

1) Halaman Index

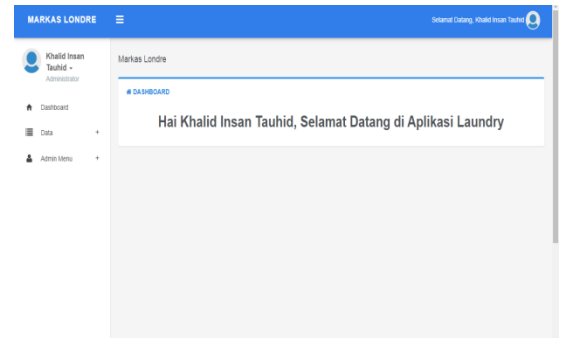
Untuk halaman index atau halaman login di bedakan menjadi dua tampilan yaitu login konsumen dan untuk karyawan sama admin itu halaman login digabungkan menjadi satu sehingga ada 2 halaman login.



Gambar 7. Halaman Login

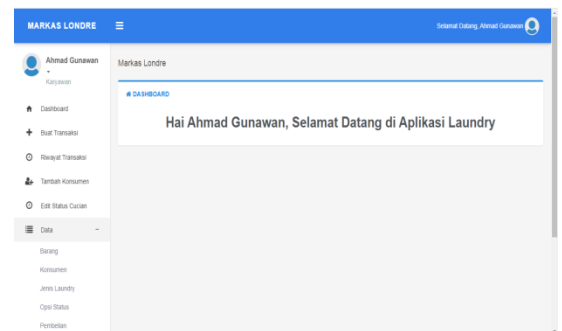
2) Halaman Utama

Halaman utama ini adalah halaman dashboard dari user konsumen, user karyawan dan user admin.



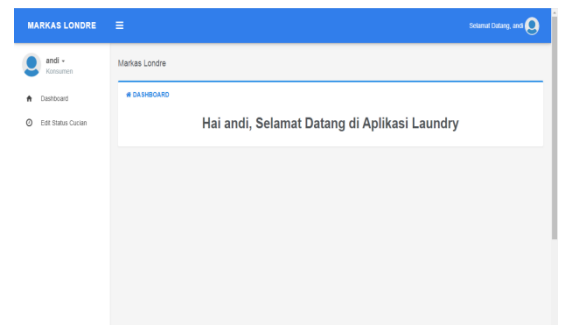
Gambar 8. Halaman Utama Web Admin

Dalam halaman utama admin ini terdapat menu Dashboard, Data dan Admin Menu.



Gambar 9. Halaman Utama Web Karyawan

Dalam halaman utama Karyawan ini terdapat menu Dashboard, Buat Transaksi, Riwayat Transaksi, Tambah Konsumen, Edit Status Cucian dan Data.



Gambar 10. Halaman Utama Web Konsumen

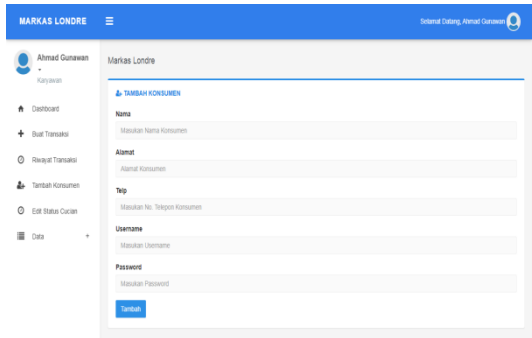
Dalam halaman utama Konsumen ini terdapat menu Dashboard dan Edit Status Cucian.

3) Isi Halaman Karyawan

a) Tambah Konsumen

Dalam proses awal jalannya transaksi ini harus mengisi

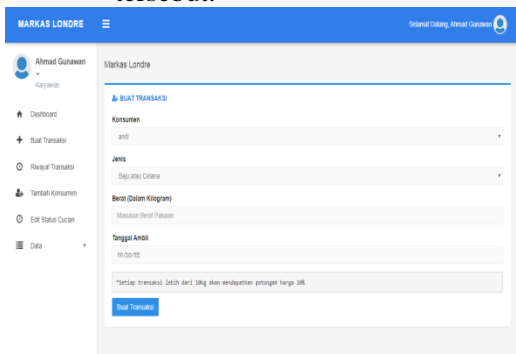
terlebih dahulu data kosumen tersebut



Gambar 11. Halaman Tambah Konsumen

b) Buat Transaksi

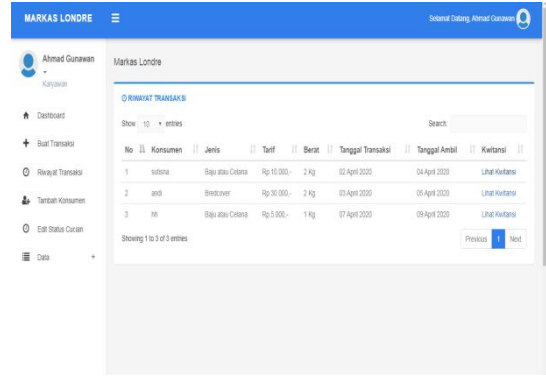
Setelah selesai menginputkan data konsumen di halaman tambah konsumen, lalu ke halaman buat transaksi disini kita menginputkan data dari laundry dari si konsumen tersebut.



Gambar 12. Halaman Buat Transaksi

c) Riwayat Transaksi

Setelah mengisi bagian buat transaksi kita beralih ke halaman riwayat transaksi disini data yang kita buat di halaman buat transaksi akan di tampilkan di halaman transaksi ini. Halaman ini juga berisi nota konsumen yang berisi username dan password yang digunakan untuk login di halaman konsumen tersebut.



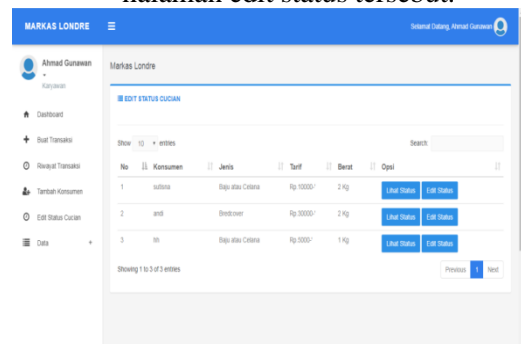
Gambar 13. Halaman Riwayat Transaksi



Gambar 14. Kwitansi Konsume

d) Edit Status Cucian

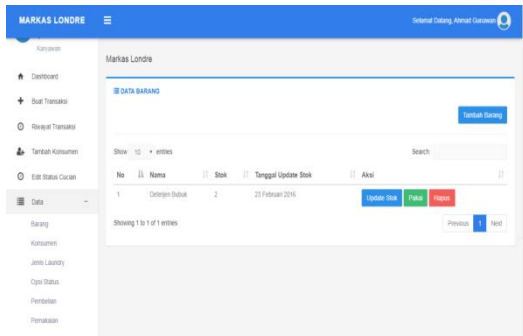
Tahap halaman ini kita akan mengisi masih ditahap apa proses cucian dari si masing-masing konsumen. Untuk di bagian edit status akan mengisi pada tahap apa pengerjaan laundry tersebut dan di bagian lihat status berisi info status yang sudah kita inputkan di halaman edit status tersebut.



Gambar 15. Halaman Edit Status Cucian

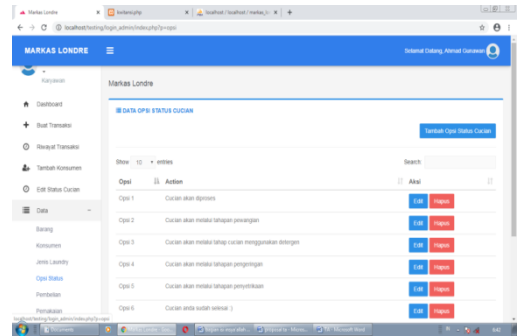
e) Halaman Data

Di halaman data ini berisi dari data barang, data konsumen, data jenis laundry, data opsi status, data pembelian barang dan data pemakaian barang.



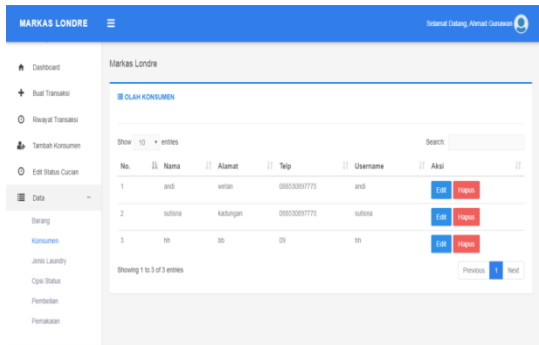
Gambar 16. Halaman Data Barang

Adapun untuk halaman data barang yaitu berisi stok barang yang belum digunakan untuk mencuci, pada halaman ini terdapat update stok, pakai dan hapus.



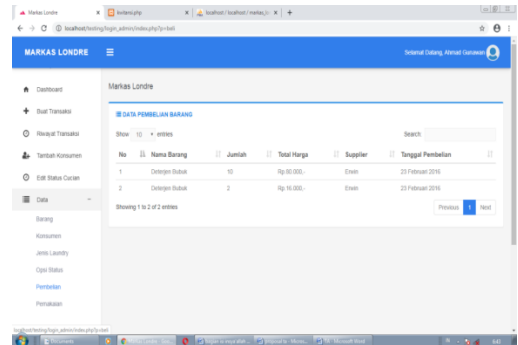
Gambar 19. Halaman Data Opsi Status

Halaman opsi status ini untuk info yang akan ditampilkan di web konsumen apa barangnya sudah di laundry atau belum.



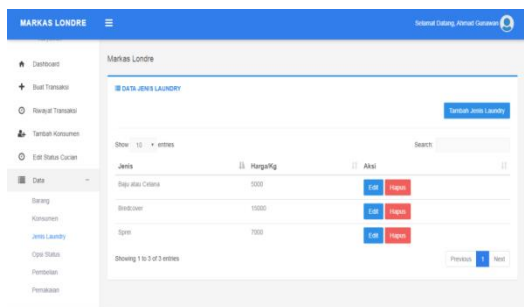
Gambar 17. Halaman Data Konsumen

Untuk halaman data konsumen ini berisi data orang – orang meloundry.



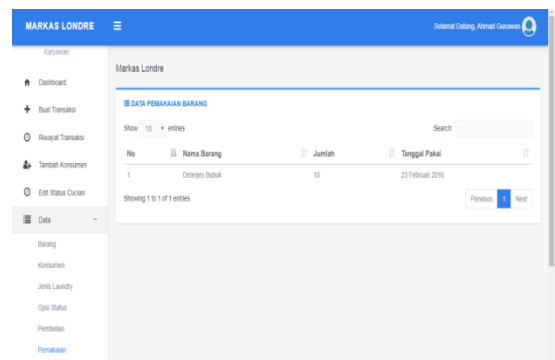
Gambar 20. Halaman Data Pembelian Barang

Halaman data pembelian barang ini yaitu menampilkan data yang sudah dibeli untuk kebutuhan laundry tersebut.



Gambar 18. Halaman Data Jenis Laundry

Halaman jenis laundry ini berisi tentang jenis pakaian dan per kilonya.

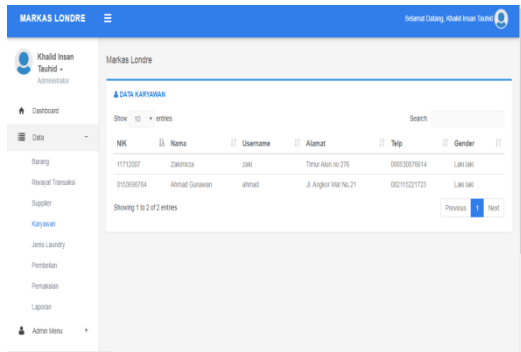


Gambar 21. Halaman Data Pemakaian Barang

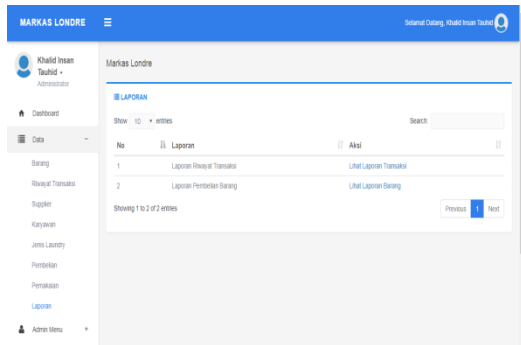
Adapun untuk halaman data pemakaian barang yaitu untuk menampilkan barang apa saja yang sudah terpakai.

4) Isi Halaman Admin

- a) Halaman Data
 Untuk halaman data ini hampir sama dengan halaman data di user konsumen, tapi untuk halaman karyawan dan halaman laporan di user karyawan tidak ada seperti yang ditandai di bawah ini :



Gambar 22. Halaman Data Karyawan

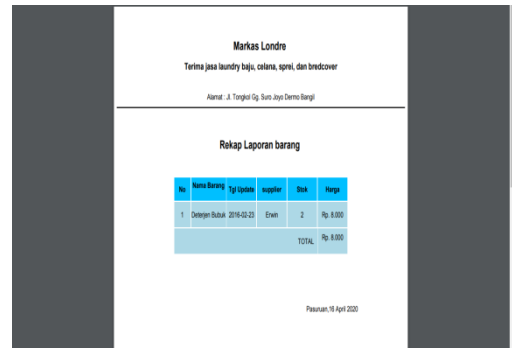


Gambar 23. Halaman Data Laporan

Halaman data laporan data ini berisi tentang laporan transaksi dan laporan pembelian barang adapun untuk bentuk laporannya seperti di bawah ini :

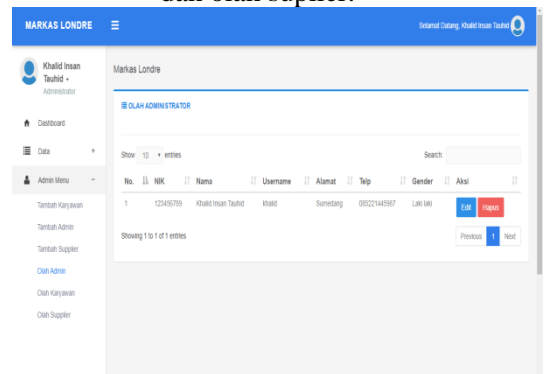


Gambar 24. Rekap Laporan Transaksi



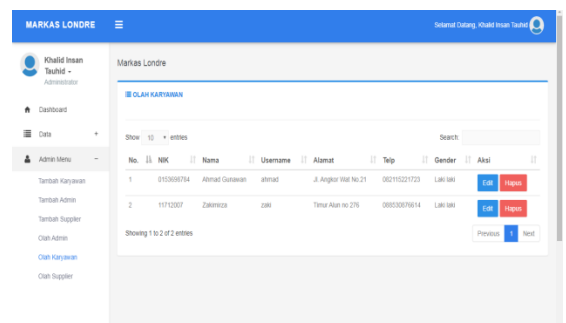
Gambar 25. Rekap Laporan barang

- b) Halaman Admin Menu
 Di halaman ini berisi mulai dari tambah karyawan, tambah admin, tambah supplier, olah admin, olah karyawan, dan olah supplier.



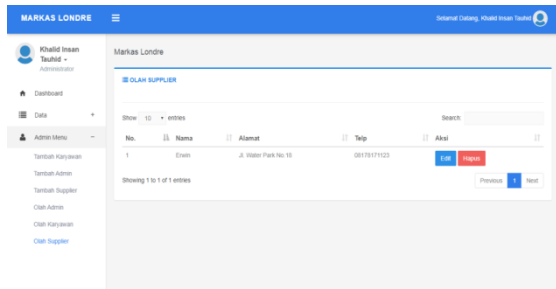
Gambar 26. Halaman Olah Admin

Halaman olah admin ini menampilkan data admin siapa saja yang bisa mengakses web tersebut.



Gambar 27. Halaman Olah Karyawan

Halaman olah karyawan ini menampilkan data karyawan siapa saja yang bekerja di laundry.

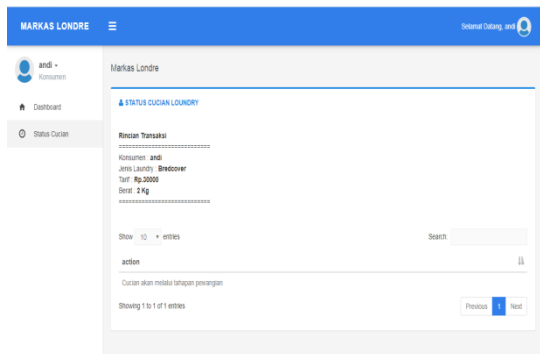


Gambar 28. Halaman Olah Suplier

Adapun untuk supplier menampilkan siapa saja yang melakukan laundry.

5) Isi Halaman Konsumen

Untuk user konsumen hanya untuk melihat status cucian laundry nya saja karena itu hanya dibuatkan 2 halaman saja yaitu halaman dashboard dan halaman status cucian.



Gambar 29. Halaman Status Cucian

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dari pembahasan bab – bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan antara lain :

- a. Sistem Informasi Monitoring Jasa Laundry Bebas Web Study Kasus Markas Londre ini dibuat untuk memudahkan para konsumen untuk melihat status barang laundry tersebut dan memudahkan karyawan saat pengecekan barang laundry tersebut. Data laundry tersebut pun tidak mudah hilang karena data tersebut sudah terimpan di database dan melalui tahapan backup.
- b. Sistem ini juga mencakup laporan transaksi dan laporan barang.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Putu. Sistem Informasi dan implementasinya. Bandung: Informatika, 2011.

Amalia, Laili Nur. “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Akad Ijaraoh Pada Bisnis Jasa laundry.” (2008): hal-28.

Anhar, ST. Panduan menguasai PHP & MYSQL secara otodidak. Jakarta: mediakita, 2010.

Eriyatno. “Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen.” Ilmu Sistem. Bogor: IPB Press, 1999. Hal 26.

Hartono, Bambang. “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer.” (2013).

Hartono, Jogiyanto. “Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Praktik Aplikasi Bisnis.” (2005).

Hutahaean, Jeperson. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish, Agustus-2014.

Kristanto, Ir. Harianto. Konsep & Perancangan Database. Yogyakarta: ANDI, 1994.

Riyadi, Sigit, and Siska Anggraeni. "Sistem Informasi Monitoring Prestasi Akademik Di Sdn Gadingrejo I Berbasis Web." Jural SPIRIT 8.1 (2016).

Rokhmah, Khoridah. “Perancangan Sistem Informasi Jasa Usaha Laundry pada "sulastry Laundry" berbasis desktop.” (2016): 6.

Stair, Ralph M., & Reynolds, George W. "Principles of Information Systems Ninth Edition." (2010).